

Pemberdayaan BUMDES Bojonegoro Melalui Kemandirian Pengelolaan Website

¹Rediyanto Putra*

Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
rediyantoputra@unesa.ac.id

²Rohmawati Kusumaningtias

Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
rohmatwikusumaningtias@unesa.ac.id

³Pujiono

Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
pujiono@unesa.ac.id

⁴Cantika Sari Siregar

Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
cantikasiregar@unesa.ac.id

⁵Rendra Arief Hidayat

Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
rendra.hidayat@unesa.ac.id

⁶Eko Prasetyo

Program Studi Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
eko.prasetyo@unesa.ac.id

Abstract

This service activity will be carried out at BUMDES, which is located in Kapas Village, Kapas District, Bojonegoro Regency, East Java. This group experienced several problems, namely the need for more knowledge about using Information and Communication Technology for BUMDES businesses and the unavailability of BUMDES website media that could be used to manage and disseminate information to the public. Therefore, this activity provides solutions: training on using Information and Communication Technology for BUMDES managers and creating websites and YouTube accounts as BUMDES media for managing and disseminating information digitally. The methods used in this community service activity are field surveys, lectures, demonstrations, practices, discussions, and distributing questionnaires. This PkM activity has been going well, as shown by the results of the PkM activity survey given to participants. This PkM activity succeeded in providing several outputs, which were given to partners through website products, YouTube accounts, and simple excel-based financial applications. In addition, this PkM also provides knowledge partners that can be used to manage the BUMDES business that has been carried out to make it even better.

Keywords: BUMDES, Finance Application, Website, Youtube

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada BUMDES yang terletak di Desa Kapas, Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Kelompok ini mengalami beberapa masalah yaitu rendahnya pengetahuan tentang penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi usaha BUMDES dan belum tersedianya media website BUMDES yang dapat digunakan untuk mengelola dan menyebarluaskan informasi kepada publik. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan solusi sebagai berikut pelatihan mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada para pengelola BUMDES dan pembuatan website dan akun YouTube sebagai media BUMDES untuk pengelolaan dan penyebaran informasi secara digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah survey lapangan, ceramah, demonstrasi, praktik, diskusi, dan penyebaran kuesioner. Kegiatan PkM ini telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan dari hasil survei kegiatan PkM yang telah diberikan kepada peserta. Kegiatan PkM ini berhasil memberikan sejumlah luaran yang diberikan ke mitra berupa produk website, akun youtube, dan aplikasi keuangan sederhana berbasis excel. Selain itu, PkM ini juga memberikan mitra ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengelola usaha BUMDES yang telah dijalankan agar menjadi lebih baik lagi.

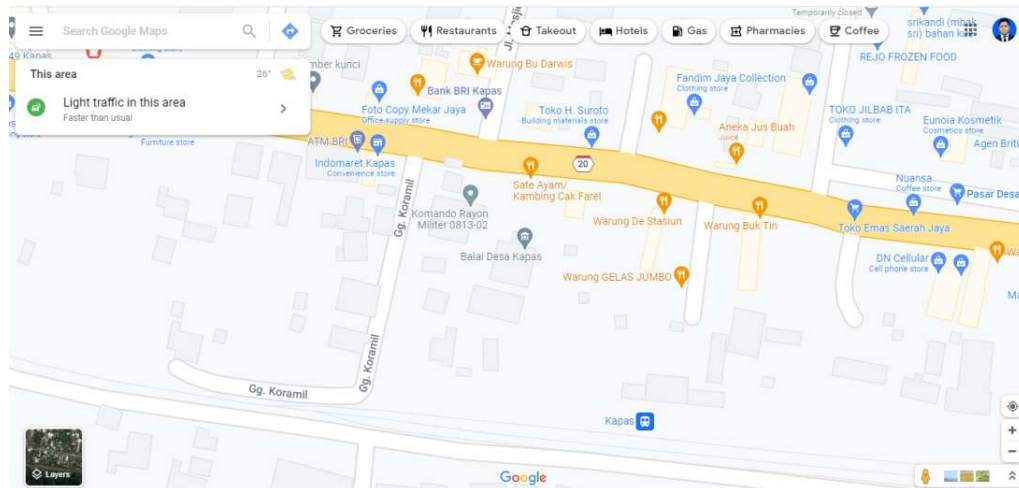
Kata kunci: Aplikasi Keuangan, BUMDES, Website, Youtube

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disebut Bumdes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa layanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (PP11/2021 Pasal 1).

Pilihan untuk memajukan ekonomi lokal melalui Badan Usaha Bersama, merupakan pilihan yang tepat. Pada situasi ditengah Pandemi COVID19, hampir semua sektor di Indonesia mengalami pertumbuhan negatif, kecuali sektor pertanian. Sektor pertanian di Kwartal 3, masih bisa tumbuh 2.4%. Sesuai Arahan Presiden Jokowi dalam Rapat Terbatas Percepatan Pemulihan Ekonomi Desa, 24 September 2020, bahwa pandemi ini harus jadi momentum untuk menginstal ulang, melakukan reformasi dan transformasi ekonomi desa (Kompas, 2020). Secara umum ada tiga arahan Presiden pertama untuk sinkronisasi program, peningkatan partisipasi dan kreasi masyarakat dalam memajukan sektor-sektor unggulan desa dan peningkatan daya ungkit dengan masuk ke supply chain yang lebih luas sehingga bisa upskilling dan naik kelas.

Salah satu Desa yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah Desa Kapas, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Desa Kapas ini merupakan salah satu desa yang ada di Bojonegoro yang berbatasan dengan Desa Semenpinggir di sebelah utara, Desa Kabunan sebelah timur, Desa Kedaton di sebelah Selatan, dan Desa Plesungan di sebelah barat. Adapun peta Desa Kapas adalah sebagai berikut



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Kapas

Berdasarkan data yang dibuat oleh Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, Desa Kapas sudah termasuk pada desa mandiri jika dilihat dari nilai Indeks Desa Membangun (IDM) pada tahun 2021 yang sebesar 0,829. Dengan demikian desa ini sangat perlu untuk mempertahankan status desa mandiri yang telah diperoleh dengan memaksimalkan potensi penghasilan asli desa melalui pemaksimalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Desa Kapas saat ini telah memiliki Badan Usaha Milik Desa yaitu yang bernama Kapas Kreatif. BUMDES Kapas Kreatif ini telah didirikan sejak tahun 2019. Adapun identitas singkat BUMDES Kapas Kreatif ini adalah sebagai berikut

Nama BumDes	:	Kapas Kreatif
Ketua	:	Bapak Hendrik
Sekretaris	:	Bapak Syawaluddin Z
Bendahara	:	Bapak Ardhianto Wahyudi
Alamat	:	Desa Kapas, Kec. Kapas, Kabupaten Bojonegoro
No. HP	:	-
Tahun Berdiri	:	2019
Kegiatan Usaha	:	1. Toilet Umum 2. Lahan Parkir 3. Bazar Ramadhan
Jumlah Pegawai Aktif	:	4 orang
Penghasilan per tahun	:	Rp 15.000.000,-

BUMDES Kapas Kreatif ini menjelaskan bahwa saat ini sedang mengalami masalah terkait tata kelola usaha terutama terkait digitalisasi usaha. Para anggota pengelola BUMDES ini belum memiliki pengetahuan dan kompetensi tentang penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengelola dan menyebarkan informasi dari usaha yang dijalankan oleh BUMDES, sehingga produk yang dihasilkan oleh BUMDES menjadi tidak dikenal oleh banyak orang. Hal ini pada akhirnya berdampak pada kelanjutan usaha yang dijalankan menjadi jalan ditempat saja tanpa ada perkembangan yang berarti. Oleh karena itu, pada program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pelatihan mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk membantu mitra dalam mengelola usaha yang dijalankan. Tujuan dilakukannya program pengabdian ini adalah agar mampu meningkatkan keterampilan mitra dalam penggunaan TIK dalam mengelola usahanya.

METODE

Berdasarkan penjelasan latarbelakang yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan mitra yang perlu untuk diselesaikan pada program pengabdian ini. Tabel berikut menyajikan mengenai ringkasan permasalahan mitra dan solusi yang akan ditawarkan pada program pengabdian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

NO.	PERMASALAHAN MITRA	SOLUSI YANG DIBERIKAN
1	Pengetahuan dan kompetensi tentang penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dari para pengelola BUMDES masih rendah	Memberikan pelatihan mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada para pengelola BUMDES
2	Pelaksanaan tata kelola usaha masih dilakukan secara manual dan belum ada media website yang dimiliki oleh BUMDES untuk pengelolaan dan penyebaran informasi secara digital	Pembuatan sistem akuntansi sederhana, website dan akun YouTube sebagai media BUMDES untuk pengelolaan dan penyebaran informasi secara digital

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada BUMDES Kapas Kreatif yang terletak di Desa Kapas, Kec. Kapas, Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan PkM ini akan difokuskan untuk menyelesaikan masalah mitra dengan melakukan pelatihan tentang implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui penggunaan website dan akun YouTube untuk pengelolaan informasi BUMDES. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan edukasi dan sarana bagi mitra untuk dapat mengelola dan menyebarkan informasi secara lebih ekonomis, efisien, dan efektif, sehingga BUMDES lebih cepat dikenal oleh masyarakat luas dimanapun lokasinya. Kegiatan ini akan dilakukan oleh 5 orang yang telah memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah, survei lapangan, demonstrasi, praktik, dan diskusi. Penjelasan secara lebih mendalam terkait sistematika metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

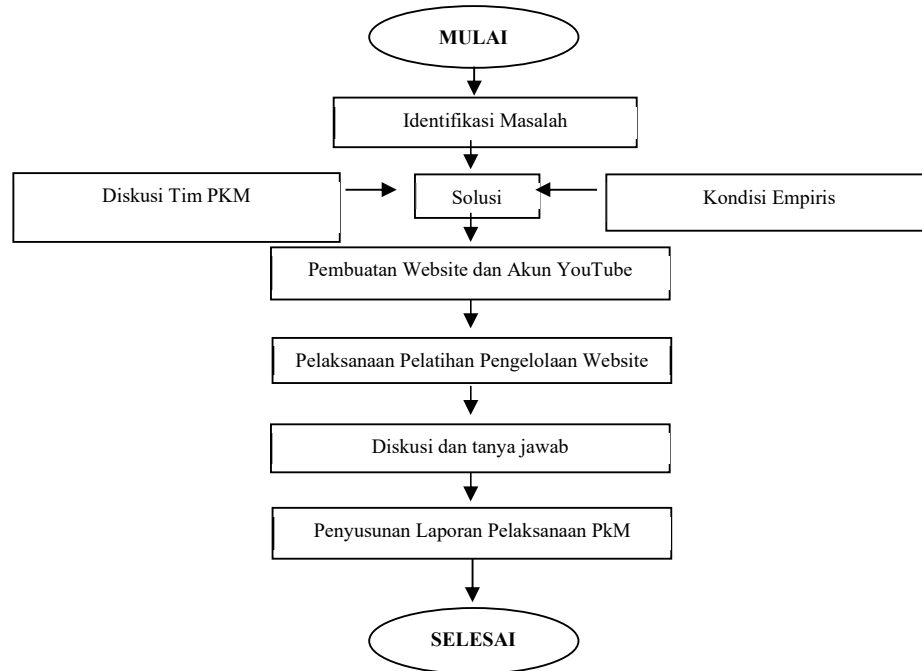
1. Survei Lapangan

Metode pertama dilakukan adalah metode survei lapangan. Survei ini dilakukan dengan mengunjungi secara langsung lokasi tempat mitra melakukan bisnis. Tujuannya adalah untuk lebih mendalami bagaimana proses bisnis mitra untuk dapat menciptakan program yang sesuai dengan kondisi mitra

2. Ceramah
Metode yang kedua dilakukan adalah metode ceramah. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan dan menumbuhkan motivasi bagi mitra untuk menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan proses tata kelola dan publikasi informasi yang ada di BUMDES.
3. Demonstrasi
Metode yang ketiga dilakukan adalah metode demonstrasi. Metode ini dilakukan dengan mempraktikkan cara penggunaan dan pengoperasian website dan akun YouTube yang telah dibuat untuk BUMDES. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan petunjuk cara kerja kepada para pengelola BUMDES yang nantinya akan menggunakan website dan akun YouTube tersebut.
4. Praktik
Metode keempat yang dilakukan adalah metode praktik. Metode ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterampilan mitra dalam menggunakan dan menjalankan website dan akun YouTube yang telah dibuat.
5. Diskusi
Metode yang kelima adalah metode diskusi. Metode ini dilakukan untuk melakukan sharing mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh mitra dari penggunaan teknologi yang telah dibuat. Mitra dapat mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan penguasaan yang dimiliki.
6. Penyebaran Kuesioner
Metode keenam adalah menyebarkan kuesioner pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dari para peserta program pengabdian yang telah dilakukan. Kuesioner juga digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para peserta pengabdian atas terlaksananya program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan beberapa dampak yang positif baik bagi mitra maupun tim PkM yang terlibat yaitu sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perbaikan pada sistem tata kelola manajemen usaha mitra agar menjadi lebih ekonomis, efektif, dan efisien pada aspek informasi publik
- b) Mempercepat penyebaran informasi terkait produk BUMDES kepada publik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan peluang peningkatan omset dan konsumen bagi BUMDES
- c) Mampu memberikan sumber mata pencaharian masyarakat sekitar mitra. Sehingga diharapkan berkembangnya mitra, maka mampu menjadi salah satu motor penggerak ekonomi wilayah.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para pengelola BUMDES agar lebih mengenal mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk sebuah usaha
- e) Dosen dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi terkait penelitian dan pengabdian
- f) Terpenuhinya 3 indikator dari IKU Perguruan Tinggi yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

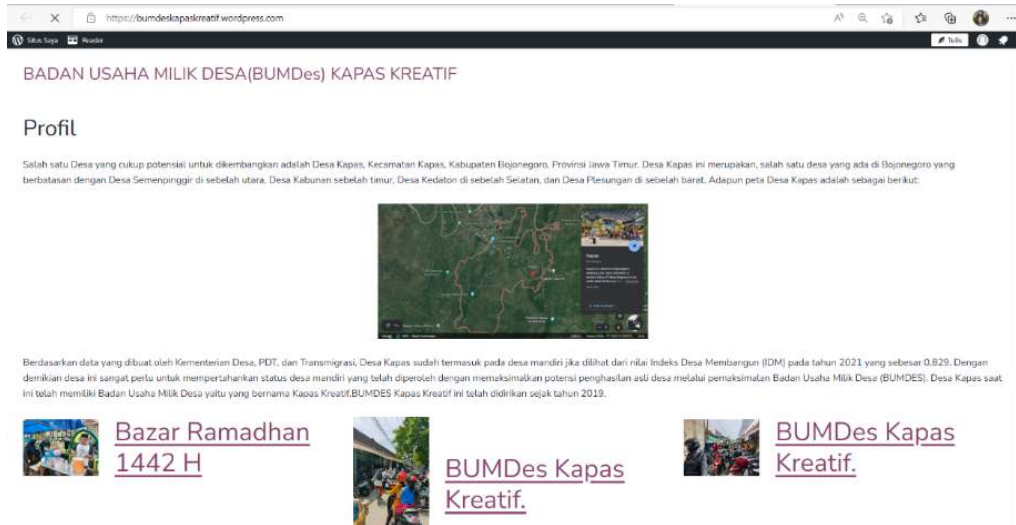
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada Bulan Juni 2022 dengan diawali kegiatan koordinasi internal dan eksternal. Kegiatan koordinasi internal dilakukan dengan rapat persiapan pelaksanaan bersama dengan tim pengabdian dan mahasiswa. Kegiatan koordinasi internal yang dilakukan menghasilkan materi pelatihan yang akan diberikan kepada mitra dan keperluan administrasi lainnya yang mendukung pelaksanaan PkM. Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Bulan Agustus tahun 2022 di Kabupaten Bojonegoro. Adapun dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

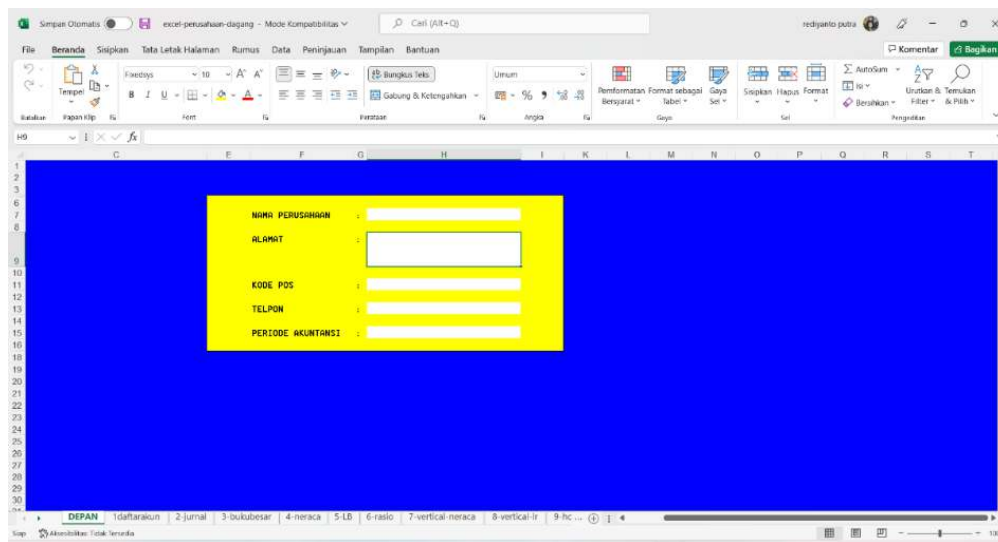


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

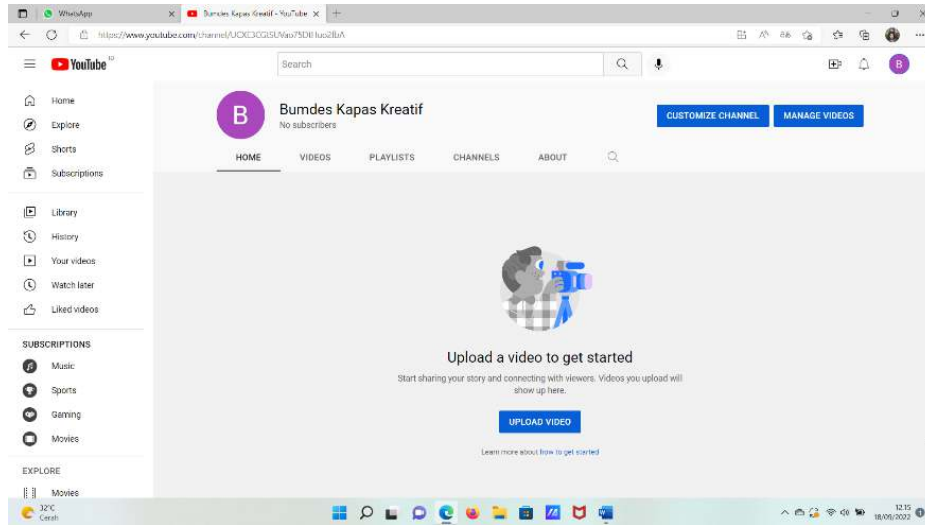
Pelaksanaan program pengabdian ini diikuti kurang lebih 20 orang peserta, dimana pada kegiatan ini diajarkan tentang 2 jenis materi yaitu materi terkait pengelolaan website untuk Badan Usaha Milik Desa Kapas dan materi pencatatan keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi excel. Adapun dokumentasi materi yang diberikan pada kegiatan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Website Bumdes yang Dikembangkan



Gambar 4. Dokumentasi Aplikasi Keuangan Berbasis Excel



Gambar 5. Dokumentasi Akun YouTube

Website, akun YouTube, dan aplikasi keuangan yang telah dibuat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk membantu tata kelola usaha mitra agar menjadi lebih baik dan tertata. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembukuan keuangan dari mitra masih dilakukan dengan pembukuan secara manual. Dengan demikian, penerapan aplikasi keuangan excel ini diharapkan dapat membantu mempermudah pencatatan keuangan BUMDES. Aplikasi excel ini dipilih karena merupakan aplikasi yang paling sederhana dan simpel untuk digunakan oleh mitra dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang lainnya. Aplikasi keuangan berbasis excel ini memiliki 7 sheets utama yang mencakup beberapa bagian laporan yaitu cover identitas usaha, daftar akun usaha, jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi, rasio keuangan usaha. Sheet jurnal sampai dengan rasio keuangan sudah dirancang dengan menggunakan rumus yang tersedia di Microsoft Excel seperti fungsi “=IF” dan “=VLOOKUP” sehingga pengisiannya dilakukan secara otomatis.

Hasil pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini telah dilakukan evaluasi oleh para peserta yang mengisi survei melakukan google form yang telah dibuat pada link berikut <https://forms.gle/4zxs53Y75UMFryJe7>. Berdasarkan hasil survei evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 80% peserta merasakan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sesuai dengan harapan.
2. Sebanyak 60% peserta merasakan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat manfaat dan pengetahuan.
3. Sebanyak 80% peserta merasakan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan secara jelas dan mudah dipahami
4. Sebanyak 80% peserta merasakan bahwa tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan sikap keramahan dan memberikan layanan yang terbaik
5. Sebanyak 70% peserta merasakan bahwa Tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan sikap keramahan dan memberikan layanan yang terbaik
6. Peserta program pengabdian kepada masyarakat memberikan masukan untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu ada tindak lanjut dari dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat kedepannya dan PkM yang dilakukan sebaiknya tidak hanya satu hari.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sampai dengan saat ini telah menghasilkan beberapa luaran yang telah ditargetkan seperti berikut:

Tabel 2. Ketercapaian Target Luaran

Jenis Luaran	Indikator capaian	Keterangan
Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	1 artikel pada jurnal pengabdian Abimanyu (submit)	Telah Submit
Publikasi pada media masa (cetak/elektronik/online)	3 artikel pada media online (publish)	Sudah Publish
Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi tentang penggunaan TIK dalam pengelolaan BUMDES melalui pengoperasian website dan akun YouTube	Sudah dilakukan
Jasa, model, rekayasa sistem, sistem, produk/barang, teknologi tepat guna	1 sistem akuntansi sederhana 1 website BUMDES 1 akun YouTube BUMDES 1 video pelaksanaan di akun YouTube	Sudah dibuat Link akun YouTube Bumdes Kapas Kreatif - YouTube Link Video YouTube: https://youtu.be/YWU_WEys2sI

PENUTUP

Kegiatan PkM ini telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan dari hasil survei kegiatan PkM yang telah diberikan kepada peserta. Kegiatan PkM ini berhasil memberikan sejumlah luaran yang diberikan ke mitra berupa produk website, akun youtube, dan aplikasi keuangan sederhana berbasis excel. Selain itu, PkM ini juga memberikan mitra ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengelola usaha BUMDES yang telah dijalankan agar menjadi lebih baik lagi.

Pelaksanaan program pengabdian ini perlu mengalami suatu perbaikan untuk menciptakan program pengabdian yang lebih baik. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian yaitu (1) Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar pelaksanaan PkM dapat berjalan secara berkesinambungan, dan (2) Perlu adanya dukungan dana yang lebih besar untuk bisa menciptakan kegiatan PkM yang lebih bersifat komprehensif dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan manfaat yang utuh terhadap mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kompas. (2020). "Presiden Jokowi: Pandemi Harus Jadi Momentum Perbaiki Ekonomi Desa." Retrieved July 2, 2022 (<https://nasional.kompas.com/read/2020/09/24/12013551/presiden-jokowi-pandemi> harus-jadi-momentum-perbaiki-ekonomi-desa).
- [2]. Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*.